

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pola bakteri dan sensitivitasnya terhadap antibiotik pada pasien sepsis neonatorum di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sepsis neonatorum paling banyak ditemukan pada neonatus usia 4-28 hari, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, berat badan lahir terbanyak adalah < 2500 gram, mortalitasnya 25,4%, dan penyakit penyerta paling banyak adalah pneumonia neonatal.
2. Bakteri penyebab sepsis neonatorum yang paling banyak ditemukan adalah *Klebsiella pneumoniae* dan *Staphylococcus haemolyticus*.
3. *Klebsiella pneumoniae* sensitif terhadap amikacin, tigecycline, meropenem, dan ertapenem. *Staphylococcus haemolyticus* sensitif terhadap tigecycline, nitrofurantoin, vancomycin, linezolid, dan quinupristin/dalfopristin.

### 6.2 Saran

1. Klinisi diharapkan dapat melakukan peninjauan panduan praktik klinis sepsis neonatorum untuk disesuaikan dengan pola bakteri dan sensitivitasnya terhadap antibiotik.
2. Peningkatan personal hygiene bagi tenaga medis maupun keluarga pasien serta sterilisasi ruang perawatan dan peralatan medis perlu diperhatikan untuk mencegah dan mengendalikan infeksi nosokomial.
3. Pihak rumah sakit diharapkan dapat melakukan investigasi terkait penyebab resistensi terhadap antibiotik lini pertama.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait respon klinis pasien terhadap antibiotik empiris yang diberikan dan kesesuaiannya dengan hasil sensitivitas antibiotik, serta clinical outcome setelah pemberian antibiotik sesuai dengan hasil kultur dan sensitivitasnya.